

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi tentang implementasi metode protaba dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru menerapkan pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan menggunakan metode protaba. Pembelajaran Tahfidz Qur'an menggunakan metode protaba ini setiap anak membawa pulang speaker kerumah untuk didengarkan dan muraja'ah dirumah. Pembelajaran ini sudah berjalan selama 3 tahun. Implementasi metode protaba dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru menggunakan model klasikal baca simak. Proses pembelajaran Tahfidz Qur'an dilakukan lima kali dalam satu pekan, yaitu pada hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat dan dilanjutkan dirumah pada hari sabtu dan minggu. Sebelum memasuki pembelajaran utama ada namanya klasikal awal dengan kegiatan berwudhu, pembacaan surah al-fatihah, dan doa-doa harian.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode protaba adalah faktor guru, faktor lingkungan dan faktor sarana prasarana, faktor guru memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan bidang yang diajarkannya dan faktor lingkungan sekolah dengan mayoritas guru-guru yang

disiplin dalam mempersiapkan proses pembelajaran, faktor sarana dan prasarana di sekolah lengkap dan masih dalam keadaan baik.

B. Saran

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan pesan atau saran kepada para pembaca umumnya dan khususnya bagi murid, orang tua dan guru yang melakukan pembelajaran Tahfidz Qur'an sebagai berikut:

1. Bagi para murid hendaknya selalu meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an, karena disamping menunjang prestasi pendidikan agama islam, membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah.
2. Bagi para guru hendaknya selalu memperhatikan metode yang tepat untuk mengajar karena untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan metode dan juga selalu berusaha meningkatkan kemampuan dan kualitas bacaan Al-Qur'an.
3. Bagi para pembaca hendaknya sebelum mengajarkan harus benar-benar menguasai metode dengan baik dan memilih metode dengan selektif serta metode yang mudah diterima oleh anak didik.